

## ABSTRAK

### DARI GMIT KE GPdI

Silpa Yuniyarne Funu<sup>1</sup>

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana  
Kupang, Indonesia

Email : [silpa.funu@gmail.com](mailto:silpa.funu@gmail.com)

Kehidupan gereja di tengah dunia, selalu diwarnai oleh berbagai tantangan, baik secara internal maupun eksternal. Berbagai bentuk gesekan, ketersinggungan, bahkan konflik selalu mewarnai kehidupan gereja oleh karena faktor yaitu perbedaan pandangan. Demikianlah hal yang terjadi di Jemaat GMIT Kefas Lekik yang selalu bersinggungan dengan Jemaat GPdI Ekklesia Lekik yang dalam realitanya telah terjadi perpindahan jemaat dari GMIT Kefas ke GPdI Ekklesia. Beberapa faktor mewarnai perpindahan ini, diantaranya tidak adanya pendeta GMIT Kefas, faktor pernikahan, faktor relasi antarwarga suku yang kuat, konflik sosial dalam jemaat, dan berkaitan dengan pandangan teologis terkait Baptisan serta paham liturgis tentang nyanyian yang dianggap tidak ekspresif. Perpindahan anggota jemaat ini, berdampak pada keakraban dan kerukunan antar anggota jemaat antara GMIT Kefas dan GPdI Ekklesia.

Bertolak pada persoalan ini, pada pokoknya, tulisan ini dibuat untuk menjawab pergumulan ini dengan mengarahkan kedua belah pihak pada suatu pengertian yang lebih baik yang sifatnya membangun kehidupan bersama sebagai saudara yang rukun (Mzm. 133). Berpangkal pada pemahaman bahwa sebagai sesama anggota Tubuh Kristus, sudah seharusnya berbagai bentuk gesekan, ketersinggungan, bahkan konflik harus diselesaikan. Dan terkait berbagai perbedaan pandangan teologis yang ada, mesti dipahami sebagai bagian dari kekayaan hikmat Allah yang kemudian dinyatakan dalam bagaimana cara kita berelasi (berekspresi) dengan-Nya. Dengan demikian, semua dapat saling belajar untuk menerima satu sama lain, mengasihi seorang akan yang lain, saling memaafkan serta berusaha untuk hidup rukun sebagai saudara sehingga berkat Tuhan dicurahkan atas mereka.

**Kata Kunci:** *Perpindahan, GMIT dan GPdI, dan kerukunan.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang